

BAB I

PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum Organisasi

1.1. Latar Belakang

Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Nganjuk yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan pada hakekatnya adalah penjabaran dari pelaksanaan Otonomi Daerah dengan sistem desentralisasi dimana sistem tersebut telah memberikan kewenangan yang lebih besar dari pemerintah pusat kepada Pemerintah Daerah.

Untuk menjamin pelaksanaan Rencana Strategis yang diangkat dari berbagai isu-isu strategis dapat berjalan baik, maka penyelenggaraan pemerintahan yang bernuansa “*good governance*” merupakan prasyarat bagi setiap penyelenggara pemerintahan daerah guna mewujudkan aspirasi masyarakat Nganjuk di bidang Perhubungan yang diharapkan dan diproyeksikan guna mencapai tujuan terwujudnya kejayaan nganjuk berlandaskan iman dan taqwa, dengan prioritas sektor utama pembangunan yang bertumpu pada pengembangan perdagangan dan industri untuk keadilan dan kesejahteraan masyarakat.

Keberadaan Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk yang lahir sebagai konsekuensi otonomi daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah, merupakan salah satu kewenangan bidang pemerintahan yang wajib dilaksanakan suatu daerah.

1.2. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk

1.2.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Nganjuk. Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk sesuai dengan Peraturan Bupati Nganjuk No. 41 Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat
Membawahi Kepala Sub Bagian umum Sub Bagian Pogram, Evaluasi dan Keuangan.
- 3) Bidang Lalu Lintas
Membawahi Kepala Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, Seksi Bina Keselamatan dan Ketertiban Lalu Lintas, dan Seksi Perparkiran
- 4) Bidang Teknik Sarana dan Prasarana
Membawahi Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Jalan, Seksi Sarana dan Prasarana Angkutan, dan Seksi Pengembangan Sistem dan Teknologi Transportasi, dan
- 5) Bidang Angkutan dan Transportasi
Membawahi Kepala Seksi Angkutan Orang, Seksi Angkutan Barang dan Khusus, dan Seksi Bimbingan dan Keselamatan Angkutan

Disamping bidang – bidang tersebut diatas dalam struktur organisasi Dinas Perhubungan juga terdapat Unit Pelaksana Teknis Dinas yaitu:

- (1) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pengujian Kendaraan Bermotor Pengujian Kendaraan Bermotor
- (2) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal MPU

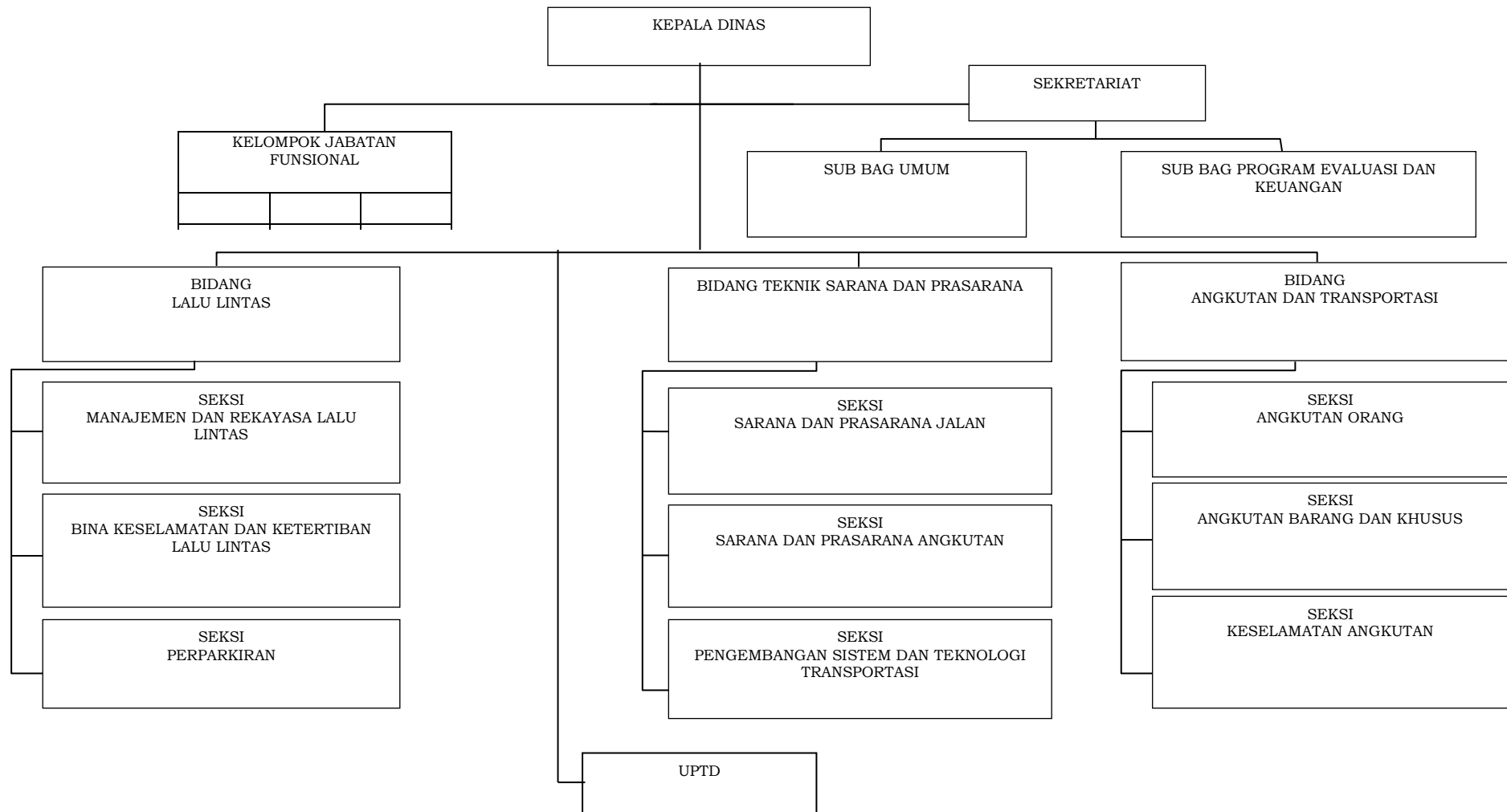
Pembinaan terhadap sumber daya manusia atau aparatur dilingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk adalah merupakan salah satu faktor penting bagi keberhasilan organisasi dalam upaya membangun sistem transportasi handal bagi masyarakat.

Peningkatan kompetensi serta profesionalitas setiap aparatur harus terus menerus dilakukan evaluasi, dan selanjutnya dilakukan peningkatan melalui berbagai kegiatan peningkatan SDM baik melalui penyegaran maupun mekanisme pendidikan dan latihan yang ada.

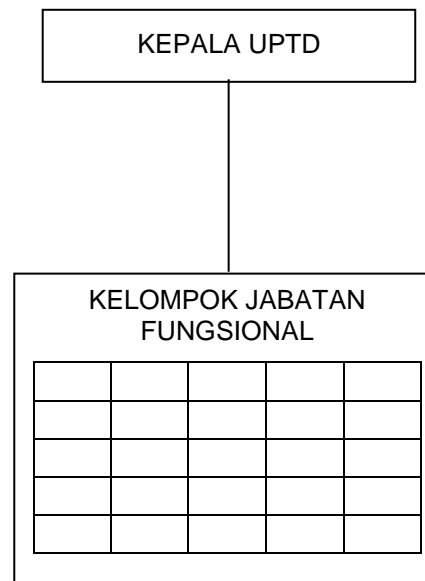
Adapun Struktur Organisasi Dinas Perhubungan secara lengkap sebagai berikut:

LAMPIRAN XVI.1 : PERATURAN BUPATI NGANJUK
NOMOR : 41 TAHUN 2016

BAGAN ORGANISASI
DINAS PERHUBUNGANKABUPATEN NGANJUK



BAGAN
ORGANISASI
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
BALAI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR
PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN NGANJUK



1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan

1. Tugas Pokok

Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang perhubungan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengelolaan, koordinasi dan mengendalikan seluruh kegiatan bidang perhubungan.

2. Fungsi

Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk mempunyai fungsi :

- a. perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di bidang Perhubungan;
- b. pelaksanaan, pembinaan umum, teknis dan operasional bidang Perhubungan berdasarkan kebijakan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku;
- c. pelaksanaan kooordinasi antar Badan/Kantor/Dinas dan Unit Kerja lainnya dalam rangka pelaksanaan di bidang perhubungan;
- d. pelaksanaan, pengawasan, pengendalian rencana dan program pembangunan di bidang perhubungan;
- e. pemrosesan dan pemberian izin untuk kegiatan yang berkaitan dengan bidang perhubungan;
- f. pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, peralatan dan perlengkapan dinas;
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang perhubungan;
- h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3 Sumber Daya SKPD

Ditinjau dari jumlah pegawai, tingkat pendidikan formal dan pendidikan penjeangan aparatur, maka kondisi aparatur Dinas Perhubungan dapat diuraikan sebagai berikut:

1.3.1. Jumlah Jabatan Struktural

Jumlah jabatan struktural yang ada berjumlah 18 sedangkan yang terisi berjumlah 14 dengan komposisi ketersediaan sebagai berikut:

No	Eselon	Yang ada	Yang terisi
1	Eselon II	1	1
2	Eselon III	4	4
3	Eselon IV	13	9

1.3.2. Jumlah pegawai tetap (PNS)

- a. Seluruhnya berjumlah 69 orang
- b. Tingkat pendidikan formal
 - Pendidikan S2 : 6 Orang
 - Pendidikan S1 : 24 Orang
 - D-III : 2 Orang
 - D II : 1 Orang
 - Pendidikan SMU : 30 Orang
 - Pendidikan SLTP : 5 Orang
 - Pendidikan SD : 1 Orang
- c. Tingkat pendidikan penjenjangan
 - Diklatpim II : 1 Orang
 - Diklatpim III : 4 Orang
 - Diklatpim IV : 9 Orang
 - Jumlah : 4 Orang

Disamping pendidikan penjenjangan, aparatur Dinas Perhubungan juga mengikutsertakan berbagai pendidikan dan latihan teknis/fungsional (bidang pelayanan, PKB, LLAJ), mengikuti berbagai seminar, simposium, dan rapat-rapat koordinasi tingkat Propinsi maupun Nasional.

1.3.3 Jumlah Tenaga Kontrak sebanyak 192 Orang

Tenaga Kontrak tersebut untuk mendukung pelaksanaan pemeliharaan fasilitas umum, administrasi, dan petugas parkir ditepi jalan umum.

1.3.4 Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan telah tersedia sarana dan prasarana meliputi :

Sarana :

- Kendaraan roda empat : 6 Unit
- Kendaraan khusus : 4 Unit
- Kendaraan roda dua : 19 Unit
- Komputer : 17 Unit
- Mesin Ketik : 1 Unit
- Laptop : Notebook 10 Laptop 5

Prasarana :

- Gedung Kantor Dishub : 1 Unit
- Gedung PKB : 1 Unit
- Terminal MPU : 5 Unit
- Area Tempat parkir Khusus : 1 Unit

2. Permasalahan Utama Dinas Perhubungan

2.1. Permasalahan Internal

Dalam pelayanan bidang transportasi masih belum sepenuhnya terdukung oleh aspek 3 P (Personil, Pendanaan, sarana dan Prasarana) yang memadai, hal ini dapat di informasikan sebagai berikut :

- a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia terutama yang memiliki latar belakang pendidikan teknik kelalulintasan/teknik sipil/teknik mesin, pembangunan infrastruktur telekomunikasi serta yang memiliki kemampuan komputer diatas rata-rata;
- b. Belum Optimalnya Pengelolaan dan Pengembangan Database, sehingga implementasi elektronik government belum sepenuhnya didukung oleh ketersediaan data yang cepat, tepat dan akurat;
- c. Keterbatasan sarana dan prasarana kerja dan fasilitas perlengkapan jalan lalu lintas yang dimiliki;
- d. Belum tersedianya PPNS Telekomunikasi dan terbatasnya PPNS Perhubungan;
- e. Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki di Terminal Mobil Penumpang Umum (MPU);

- f. Terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki di Pengujian Kendaraan Bermotor;
- g. Biaya operasional dan insentif belum menunjang untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan, namun senantiasa dilakukan upaya perbaikan untuk mendukung kinerja organisasi.

2.2 Permasalahan Eksternal

Pelaksanaan kinerja Dinas Perhubungan disamping ditentukan oleh kondisi internal, tentunya sangat ditentukan pula oleh kondisi lingkungan di luar Dinas Perhubungan. Kondisi Eksternal terdiri dari para stakeholders dan juga situasi/kondisi Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya, Ketertiban dan Keamanan.

Permasalahan eksternal antara lain meliputi:

- a. Masih tingginya jumlah dan fatalitas kecelakaan akibat kurang tertib dan disiplinnya pengguna jalan, kondisi kendaraan tidak laik jalan serta kurangnya fasilitas perlengkapan jalan yang memenuhi standar keamanan;
- b. Kondisi sarana dan prasarana transportasi darat kurang memadai sehingga menyebabkan menurunnya aktifitas pelayanan angkutan jalan;
- c. Kurangnya koordinasi antar SKPD terkait kewenangan yang berbeda;
- d. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam mentaati peraturan lalu lintas pada jalan-jalan utama yang menyebabkan terjadinya tundaan/delay pada ruas-ruas jalan dalam kota;
- e. Masih tingginya tingkat pencurian dan pengrusakan terhadap fasilitas lalu lintas, juga kesadaran yang kurang dari masyarakat terhadap pemanfaatan trotoar sehingga trotoar tidak berfungsi sebagaimana mestinya;
- f. Belum terpenuhinya fasilitas keselamatan lalu lintas di beberapa wilayah perbatasan kabupaten (Kecamatan Sawahan, Ngluyu, Ngetos, Wilangan dan Jaticalen);
- g. Dinamika perkembangan sosial politik yang fluktuatif.

Sebagai upaya menghadapi kendala tersebut, alternatif jangka pendek ditempuh hal-hal sebagai berikut :

- a. Meningkatkan layanan transportasi dalam skala nasional, terutama dengan cara mengembangkan jaringan infrastruktur dan layanan transportasi yang mendukung perkembangan secara kewilayahan baik lokal, regional maupun nasional;
- b. Meningkatkan konektivitas dalam skala regional, antara Kabupaten Nganjuk dengan Kabupaten dan Kota sekitarnya;
- c. Mengembangkan jaringan lintas angkutan dan penataan antar lokasi;
- d. Mewujudkan keterpaduan antar moda;
- e. Mengembangkan jaringan jalan poros Kabupaten;
- f. Mengembangkan jaringan Teknologi informasi dan komunikasi hingga ke desa desa;
- g. Peningkatan kualitas uji kendaraan dan rekayasa lalu lintas;
- h. Peningkatan Sarana dan Prasarana yang kurang memadai;
- i. Meningkatkan Sumber Daya Manusia khususnya peningkatan Diklat Teknis;
- j. Peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan teknologi komunikasi dan informasi, baik yang di gunakan untuk penunjang aktivitas maupun untuk pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi seperti jaringan, baik LAN, WAN dan pemanfaatan intranet dan Internet;
- k. Masih belum intensnya koordinasi antar instansi maupun antar Pemerintah Daerah sehingga dalam beberapa aspek menimbulkan adanya perbedaan persepsi atau kebijakan;
- l. Meningkatkan koordinasi dengan OPD-OPD terkait;
- m. Memantapkan kelembagaan dan staf dengan langkah – langkah kongkret, untuk mengefektifkan operasional pelayanan;
- n. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan dilapangan sebagai upaya pengendalian dan motivasi.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Secara makro Rencana Strategi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Daerah merupakan penjabaran dari visi, misi tujuan dan kebijakan strategis Kabupaten Nganjuk sebagaimana berikut :

A. Rencana Strategis

1. Tujuan

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Nganjuk dan Tugas Pokok Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk kami menetapkan tujuan :

“ MENINGKATNYA PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI DAERAH YANG TERTIB, LANCAR, SELAMAT, AMAN DAN BERKELANJUTAN”

2. Sasaran

Untuk mewujudkan Tujuan tersebut, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk menetapkan Sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya keselamatan pengguna Jalan
2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Prasarana Lalu Lintas Angkutan Jalan

3. Analisa SWOT

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Daerah Kabupaten Nganjuk menggunakan Analisis Lingkungan Internal dan Analisis Lingkungan Eksternal yang lebih dikenal dengan istilah Analisa SWOT (Strength / Kekuatan, Weakness / Kelemahan, Opportunity / Peluang, Threats / Tantangan).

a. Strength (Kekuatan)

- 1) Adanya struktur organisasi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Daerah Kabupaten Nganjuk. (Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Nganjuk);
- 2) Adanya dukungan dan political will dari pemerintah;
- 3) Jumlah Pegawai yang memadai;
- 4) Adanya suasana kerja dan semangat kerja yang kondusif.

- b. Weakness (Kelemahan)
 - 1) Kualitas SDM relatif masih kurang untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi;
 - 2) Sarana dan prasarana belum memadai;
 - 3) Masih terbatasnya kesempatan personil untuk mengikuti diklat teknis fungsional;
 - 4) Data dan informasi yang tersedia belum memadai.
- c. Opportunity (Peluang)
 - 1) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang cukup pesat;
 - 2) Kebutuhan pelayanan masyarakat dibidang perhubungan cukup tinggi;
 - 3) Adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor;
 - 4) Meningkatnya partisipasi dan respon yang positif dari masyarakat;
 - 5) Adanya sistem komputerisasi informasi yang berbasis jaringan.
- d. Threats (Tantangan)
 - 1) Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap disiplin berlalu lintas;
 - 2) Angka Kecelakaan Lalu Lintas yang sangat sulit untuk diturunkan;
 - 3) Masih lemahnya penegakan hukum dibidang;
 - 4) Dinamika sosial politik yang fluktuatif;
 - 5) Masih kurang efektif dalam penyampaian informasi kepada masyarakat melalui media komunikasi dan informasi yang tersedia.

4. Strategi dan Kebijakan

Strategi merupakan metode untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya diperlukan adanya kebijakan-kebijakan sehingga strategi yang telah dicanangkan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun strategi dan kebijakan yang akan diambil Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut :

- a. Indikator sasaran Meningkatnya keselamatan pengguna Jalan, strategi dan kebijakan yang diambil adalah:
 - 1) Sosialisasi/penyuluhan keselamatan lalu lintas
 - 2) Pemeliharaan prasarana pengujian kendaraan bermotor

- b. Indikator sasaran Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan, strategi dan kebijakan yang diambil adalah:
- 1) Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas kelengkapan jalan
- c. Indikator sasaran Persentase Prasarana Transportasi Darat yang memadai Pengendalian Dan Pengamanan lalu Lintas, strategi dan kebijakan yang diambil adalah:
- 1) Pembangunan dan pemeliharaan prasarana angkutan jalan

B. PERJANJIAN KINERJA

1. Sasaran Tahun Bersangkutan Yang Ingin Dicapai

Sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk yang akan dicapai pada tahun 2019 sebanyak 1 sasaran meliputi urusan perhubungan. Sasaran tersebut beserta indikator kinerja dan targetnya adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya keselamatan pengguna Jalan	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	10 %	Pogram peningkatan pelayanan angkutan	1.305.425.000
		Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan	22%	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	594.557.500
				Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	3.027.550.800
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Prasarana Lalu Lintas Angkutan Jalan	Persentase Prasarana Transportasi Darat yang memadai	88%	Program Pembangunan, Pemeliharaan Fasilitas Umum	10.934.525.000

2. Standar Penilaian Kinerja

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk maka sesuai kesepakatan pada saat penyusunan rencana kinerja pada awal tahun telah kami tetapkan standar pencapaian sebagai berikut :

Nilai %	Pencapaian
80 – lebih dari 100	Tercapai
60 – 79	Kurang Tercapai
Kurang dari 60	Tidak Tercapai

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk berdasarkan jenis urusan adalah :

1. Urusan Perhubungan dengan sasaran :
 - a) “Meningkatnya keselamatan pengguna Jalan dengan indikator” :
 - 1) Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas;
 - 2) Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan.
 - b) “Meningkatnya Kualitas Pelayanan Prasarana Lalu Lintas Angkutan Jalan dengan indikator” :
 - 1) Persentase Prasarana Transportasi Darat yang memadai.

Pada pengukuran kinerja kali ini kami memfokuskan pada pengukuran output dan outcome, sedangkan indikator benefit dan impact kami ukur sebatas apabila memungkinkan tersedia sumber datanya.

A. Capaian Kinerja

Dari 2 sasaran yang telah ditetapkan dalam RKT untuk tahun 2019, berdasarkan analisa data yang ada maka diperoleh hasil telah tercapai seluruhnya. Ikhtisar pencapaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	Sasaran	Pencapaian	
		Tercapai	Kurang tercapai
1	Meningkatnya keselamatan pengguna Jalan	X	
2	Persentase Prasarana Transportasi Darat yang memadai	X	

Capaian sasaran dan indikator kinerja yang dihasilkan dalam tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Analisis terhadap pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran “Meningkatnya keselamatan pengguna Jalan” diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1.1 Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur pelayanan Dinas Perhubungan dalam rangka menciptakan transportasi di Kabupaten Nganjuk yang aman dan tertib.

Data jumlah kecelakaan yang terjadi di jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten di wilayah Kabupaten Nganjuk tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut :

LOKASI KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN	
	2019	2020
Jalan Nasional	175	85
Jalan Provinsi	58	115
Jalan Kabupaten	493	468
TOTAL KEJADIAN	726	668

Berdasarkan data diatas, perhitungan capaian indikator persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Juml. kecelakaan tahun dasar} - \text{Juml. kecelakaan tahun } (n)}{\text{Jumlah kecelakaan tahun dasar}} \times 100\%$$

$$= \frac{726 - 668}{743} \times 100\% = 7,81\%$$

Perhitungan Capaian Kinerja :

- Target indikator persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas tahun 2020 10 %
- Realisasi indikator persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas tahun 2020 7,81 %
- Capaian kinerja tahun 2020 78,10 %

Target indikator persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas tahun 2020 adalah sebesar 10 %, berdasarkan data dari Kepolisian Resort Nganjuk jumlah kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Nganjuk tahun 2020 sebesar 7,810% kejadian. Dengan demikian capaian kinerja sebesar 78,10%.

Capaian indikator persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas belum mencapai 100% atau belum memenuhi target yang ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan salah satu faktor penyebab kecelakaan yaitu faktor pengemudi masih sulit dikendalikan. Berdasarkan data Kepolisian Resort Nganjuk, 99,40% kecelakaan lalu lintas tahun 2020 disebabkan oleh faktor pengemudi, selain disebabkan oleh faktor jalan (0,5%) dan faktor kendaraan (0%).

Upaya yang telah dilakukan Dinas Perhubungan untuk menurunkan angka kecelakaan yang diakibatkan oleh factor pengemudi adalah dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat, yaitu pengemudi dan pengusaha angkutan umum serta angkutan barang. Tetapi upaya tersebut belum maksimal karena jumlah masyarakat yang diberikan penyuluhan masih sedikit jumlahnya, 160 orang pengemudi dan pengusaha angkutan umum dan barang.

Program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	Rp 453.032.500	Rp 438.937.000	96.88
2	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Rp 3.033.174.000	Rp 2.969.068.900	97.88
3	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Rp 589.380.900	Rp 283.461.275	48.09
4	Program Pembangunan, Pemeliharaan Fasilitas Umum	Rp 10.215.594.583	Rp 10.058.302.804	98.46

Hasil dari program kegiatan tersebut adalah terlaksananya beberapa kegiatan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan angkutan sekolah gratis dan angkutan sekolah sahabat disabilitas.
- b. Penyuluhan keselamatan angkutan jalan. Penyuluhan diberikan kepada pengusaha angkutan umum, angkutan barang serta angkutan sungai dan penyeberangan, diikuti oleh 160 peserta.

- c. Pembangunan prasarana perlengkapan jalan pada beberapa lokasi di Kabupaten Nganjuk.
- d. Operasi ketertiban lalu lintas bersama dengan instansi terkait (Polres Nganjuk).
- e. Pengujian kendaraan bermotor. Hasil pengujian kendaraan bermotor pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

URAIAN DATA	JUMLAH
Jumlah angkutan umum yang lulus uji KIR pada tahun 2020	7555 kendaraan
Jumlah angkutan umum yang wajib uji KIR pada tahun 2020	7682 kendaraan
Persentase kendaraan lulus uji	98,35%

Nilai persentase kendaraan lulus uji tahun 2020 meningkat 4,27% dibandingkan tahun 2020 (94,08%).

1.2. Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan

Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur pelayanan Dinas Perhubungan dalam rangka menciptakan keselamatan dan kenyamanan masyarakat sebagai pengguna jalan.

Data ruas jalan kabupaten di wilayah Kabupaten Nganjuk dan jalan yang memenuhi standar perlengkapan jalan ditunjukkan pada tabel berikut :

URAIAN	Tahun 2019	Tahun 2020
Jumlah ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan	98	100
Jumlah total ruas jalan Kabupaten Nganjuk	470	470

Dari data tersebut dapat dihitung nilai indikator persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan :

$$\frac{\text{Jumlah ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan}}{\text{Jumlah ruas jalan di Kabupaten Nganjuk}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{470} \times 100\% = 21,28 \%$$

Perhitungan Capaian Kinerja :

-	Target indikator Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan tahun 2020	22 %
-	Realisasi indikator Persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan tahun 2020	21,28 %
-	Capaian kinerja tahun 2020	96,71 %

Ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan sampai dengan tahun 2020 berada di Kecamatan Nganjuk, untuk kecamatan lain di Kabupaten Nganjuk masih terdapat kekurangan perlengkapan jalan sehingga belum memenuhi kebutuhan. Data ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan di Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut :

Program kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai target persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan di Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Program Pembangunan, Pemeliharaan Fasilitas	Rp. 10.215.594.583	Rp 10.058.302.804	98.46

Perlengkapan jalan yang telah dibangun pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

NO	PERLENGKAPAN JALAN	VOL	LOKASI
1	Pembangunan Flash Light	2 unit	1. Simp 4 Jembatan Tanjungrejo Nganjuk 2. Simpang 3 Sugihwaras Prambon
2	Pembangunan Guardrail	200 m	Kec. Ngetos

3	Pembangunan rambu-rambu Tiang F	15 unit	Kec. Nganjuk
4	Pembangunan marka jalan	800 m	Kab. Nganjuk
5	Pembangunan Traffic Light	2 unit	Kec. Nganjuk, Kec. Prambon
6	Pembangunan LPJU	450 titik	Tersebar Se Kab. Nganjuk

2.1. Persentase Prasarana Transportasi Darat Yang Memadai

Persentase prasarana transportasi darat yang memadai adalah indikator yang digunakan untuk mengukur pelayanan Dinas Perhubungan dalam rangka menyediakan fasilitas bagi pengguna angkutan umum. Prasarana transportasi yang menjadi penilaian adalah terminal tipe C dan halte.

Data jumlah terminal tipe C dan halte yang tersedia di Kabupaten Nganjuk serta jumlah yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

URAIAN	Tahun 2019	Tahun 2020
Kondisi Existing		
- Jumlah terminal	5	5
- Jumlah halte	31	33
- Jumlah prasarana transportasi	36	38
Prasarana Transportasi yang Dibutuhkan		
- Jumlah kebutuhan terminal	5	
- Jumlah kebutuhan halte	38	
- Jumlah kebutuhan prasarana transportasi	43	

Dari data tersebut dapat dihitung nilai indikator persentase prasarana transportasi darat yang memadai :

$$\frac{\text{Jumlah terminal dan halte tahun 2020}}{\text{Jumlah kebutuhan terminal dan halte}} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{43} \times 100\% = 88,37\%$$

Perhitungan Capaian Kinerja :

-	Target indikator Persentase Prasarana Transportasi Darat Yang Memadai tahun 2020	88 %
-	Realisasi indikator Persentase Prasarana Transportasi Darat Yang Memadai tahun 2020	88,37%
-	Capaian kinerja tahun 2020	100,42 %

Program kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai target persentase prasarana transportasi darat yang memadai adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM	ANGGARA	REALISASI	%
1	Program Pembangunan,	Rp 135,510,30 0	Rp 77,927,740 .	57.50

Prasarana transportasi darat yang memadai adalah prasarana transportasi berupa terminal dan halte yang berfungsi baik dan memenuhi jumlah yang dibutuhkan. Target prasarana transportasi untuk dipenuhi tahun 2020 dan berfungsi baik adalah 38 unit.

Target tersebut terpenuhi dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA	LOKASI	
	TERMINAL TIPE C		
1	TERMINAL TIPE C NGANJUK	Jl. Gatot Subroto Nganjuk	KEC. NGANJUK
2	TERMINAL TIPE C SAWAHAN	Desa Sawahan	KEC. SAWAHAN
3	TERMINAL TIPE C BERBEK	Desa Berbek	KEC. BERBEK
4	TERMINAL TIPE C WARUJAYENG	Desa Warujayeng	KEC. TANJUNGANOM
5	TERMINAL TIPE C GONDANG	Desa Gondang	KEC. GONDANG

NO	NAMA	LOKASI	
	HALTE		
1	HALTE BEGADUNG 1	- simpang 4 ring road (arah Bojonegoro)	KEC. NGANJUK
2	HALTE BEGADUNG 2	- simpang 4 ring road sisi utara (arah Surabaya)	
3	HALTE WERUNGOTOK 1	- Simpang 4 Werungotok (sisi utara)	
4	HALTE WERUNGOTOK 2	- Simpang 4 Werungotok (sisi selatan)	
5	HALTE SMA 2	- Utara SMU 2 Nganjuk	
6	HALTE BALAI BUDAYA	- Utara Balai Budaya Nganjuk (Jl. Veteran)	
7	HALTE SMPN 3 NGANJUK	- Depan SMPN 3 Nganjuk	
8	HALTE IMAM BONJOL	- Depan Tempat Pemotongan Hewan	
9	HALTE MASTRIP	- Simpang 4 MASTRIP	
10	HALTE CANDI	- Depan Perumnas Candi	
11	HALTE LOCERET 1	- Depan Kecamatan Loceret (sisi selatan)	
12	HALTE LOCERET 2	- Depan kantor Desa Patihan (sisi selatan)	
13	HALTE LOCERET 3	- Depan SMPN 1 LOCERET (sisi utara)	
14	HALTE AWAR-AWAR 1	- Simpang 4 Awar awar (sisi utara)	KEC. WILANGAN
15	HALTE AWAR-AWAR 2	- Simpang 4 Awar awar (sisi selatan)	
16	HALTE SUDIMOROHARJO	- Arah Sudimoro harjo wilangan	
17	HALTE NGADIPIRO	- Depan Kantor Desa Ngandipiro Wilangan	

NO	NAMA	LOKASI	
18	HALTE WILANGAN (SISI SELATAN)	- Depan SD Wilangan I	
19	HALTE PACE	- Depan kantor Kecamatan Pace	KEC. PACE
20	HALTE DS. JOHO PACE	- Depan SDN Joho Pace	
21	HALTE PACE	- Barat Traffic Light Pacekulon	
22	HALTE BARON	- simpang 4 Baron pasar (sisi selatan)	KEC. BARON
23		-depan Stasiun Baron	
24	HALTE NGRAJEK 1	- Simpang 4 Desa Ngrajek (sisi utara)	KEC. TANJUNGANOM
25	HALTE NGRAJEK 2	- Simpang 4 Desa Ngrajek (sisi selatan)	
26	HALTE REJOSO	- Simpang 4 Pasar Rejoso (sebelah Kecamatan Rejoso)	KEC. REJOSO
27	HALTE JATIKALEN	- Ds. Munung Kec. Jatikalen	KEC. JATIKALEN
28	HALTE PATIANROWO	- Depan SMA Patianrowo	KEC. PATIANROWO
29	HALTE SMPN 1 SAWAHAN	- Depan SMPN 1 Sawahan	KEC. SAWAHAN
30	HALTE SMKN 2 BAGOR	- Depan SMKN 2 Bagor	KEC. BAGOR
31	HALTE PASAR BAGOR UTARA	- Depan Pasar Bagor sisi utara	
	HALTE PASAR BAGOR SELATAN	- Depan Pasar Bagor sisi selatan	
32	HALTE KERTOSONO	- Barat traffic Light Kertosono	KEC. KERTOSONO

Dari perhitungan keseluruhan indikator kinerja, dihasilkan angka persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas dengan nilai capaian

78,10%, indikator persentase ruas jalan yang memenuhi standard perlengkapan jalan menghasilkan nilai capaian 96,71 % dan indicator persentase Prasarana Transportasi Darat Yang Memadai lintas menghasilkan nilai capaian 100,42%, sehingga rata-rata capaian sebesar 91,74% yang masuk dalam kategori "**tercapai**".

Dalam rangka pencapaian sasaran “Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat yang Aman, Lancar, dan Terjangkau” dialokasikan program/kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 28.768.416.433,00 terealisasi Rp. 27.749.964.674 atau sebesar 96,46%. Anggaran dan realisasi program sebagaimana tabel berikut:

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	13.405.553.950	12.938.719.879	96,52
2.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	1.043.500.000	1.035.841.816	99,27
3.	Program peningkatan disiplin aparatur	4.800.000	4.000.000	83,33
4.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	23.380.500	21.633.000	92,53
5.	Program Pembangunan, Pemeliharaan Fasilitas Umum	10.215.594.583	10.058.302.804	98,46
6.	Program peningkatan pelayanan angkutan	589.380.900	283.461.275	48,09
7.	Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas	3.033.174.000	2.969.068.900	97,89
8	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor	453.032.500	438.937.000	96,89
	JUMLAH	28.768.416.433	27.749.964.674	96,46

Pencapaian sasaran “Meningkatnya keselamatan pengguna Jalan dan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Prasarana Lalu Lintas Angkutan Jalan ” tahun 2020 didukung oleh hasil-hasil program kegiatan pembangunan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Vol.	Lokasi
1.	Pemeliharaan dan Penyediaan dana operasional peralatan uji kendaraan bermotor	Tahun	1	UPT Pengujian Kendaraan Bermotor
2.	Pembangunan Flash Light	Unit	2	1. Simp 4 Jembatan Tanjungrejo Nganjuk 2. Simpang 3 Sugihwaras Prambon
3	Pembangunan Guardrail	M	200	Kec. Ngetos
4.	Pembangunan marka jalan	m ²	800	Kec. Nganjuk
5.	Pembangunan Traffic Light	Unit	2	Kec. Ngronggot, Kec. Gondang
6.	Pemasangan LPJU	Unit	450	1. Kecamatan Kertosono 2. Jl. Gatot Subroto 3. Jl. Diponegoro 4. Jl. Cokroaminoto 5. Jl. Supriyadi, Basuki Rahmat, Pramuka, Merdeka 6. Jl. Gub. Suryo 7. Jl. Barito 8. Jl. Mastrap 9. Jl. Veteran dan Imam Bonjol 10. Jl. Dermojoyo 11. Jl. Let. Suprpto 12. Jl. Anjuk Ladang 13. Jl. S. Parman 14. Jl. Semeru 15. Jl. Merapi 16. Jl. Citarum 17. Ruas Jl. Sukomoro dptn Klenteng 18. Ruas Jl. Area Pasar Sukomoro 19. Ruas Jl. Area Pabrik Tekstil Nglundo 20. Ruas Jl. Pertigaan Barong 21. Ruas Jl. Area Stasion Baron 22. Ruas Jl. Pertigaan Baron 23. Ruas Jl. Area Pasar Baron 24. Ruas Jl. Area RSUD Kertosono 25. Ruas Jl. Bagor-Selorejo 26. Ruas Jl. Bagor-Selorejo 27. Ruas Jl. Selorejo Guyangan 28. Ruas Jl. Sugihwaras-Jegles 29. Ruas Jl. Ngrenget-Ngangkatan 30. Ruas Jl. Ngrenget-Bulu 31. Ruas Jl. Bulu-Putren 32. Ruas Jl. Putren-Bagorwetan 33. Ruas Jl. Loceret-Berbek 34. Ruas Jl. Berbek-Tiripan 35. Ruas Jl. Tiripan-Berbek 36. Ruas Jl. Pace-Bodor 37. Ruas Jl. Bodor-Kecubung 38. Ruas Jl. Sukomoro-Panjen 39. Ruas Jl. Baron-Warujayeng 40. Ruas Jl. Jogomerto-Baron 41. Ruas Jl. Plimping-Kemlokolegi 42. Ruas Jl. Kemlokolegi-Kemadoh 43. Ruas Jl. Nglirang-Berbek 44. Ruas Jl. Mangunsari-Bajulan 45. Ruas Jl. Godean-Ngepeh

No	Uraian	Satuan	Vol.	Lokasi
				46. Ruas Jl. Plosorejo-Lengkong 47. Ruas Jl. Ngepung-Lengkong 48. Ruas Jl. Sukomoro-Ngrami 49. Ruas Jl. Katerban 50. Ruas Jl. Baron-Kemlokolegi 51. Ruas Jl. Rejoso-Ngangkatan 52. Ruas Jl. Gemenggeng 53. Ruas Jl. Rowoharjo 54. Ruas Jl. Patihan-Kecubung 55. Ruas Jl. Sambiroto 56. Ruas Jl. Kewagean 57. Ruas Jl. Sumengko 58. Ruas Jl. Mlandangan 59. Ruas Jl. Jatirejo-Balongan 60. Ruas Jl. Plosorejo-Sumberkepuh 61. Ruas Jl. Sidorejo-Sawahan
7.	Pembangunan Halte	Unit	2	1. depan Stasiun Baron 2. Depan Pasar Bagor sisi selatan
8.	Pemeliharaan Fasilitas Umum	Tahun	1	Kabupaten Nganjuk

B. Permasalahan Dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi adalah tahun adanya Pandemi Covid 19 yang terjadi di sebagian besar tahun 2020. Ini menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan program kegiatan yang berakibat pada capaian IKU Dinas Perhubungan. Langkah yang diambil oleh Dinas Perhubungan adalah dengan tetap melaksanakan program kegiatan se maksimal mungkin dengan tetap menerapkan protocol kesehatan

BAB IV

P E N U T U P

1.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan ini, merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang AKIP yang selanjutnya disempurnakan di dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan disempurnakan lagi dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk ini bertujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2018 - 2023 yaitu:

- a. Meningkatkan manajemen transportasi darat yang aman, selamat, nyaman, tepat waktu, terpelihara, transparan, partisipatif dan menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Nganjuk;

Sedangkan secara keseluruhan, berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran adalah **tercapai** dengan prosentase sebesar 91,74% % untuk Urusan Perhubungan.

1.2. Saran

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan ini masih jauh dari sempurna, namun setidaknya dari LKjIP ini kita semua jadi tahu seberapa besar keberhasilan Kinerja Instansi di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Nganjuk khususnya Dinas Perhubungan dalam melakukan pelayanan dan melaksanakan pembangunan di bidang Perhubungan dalam rangka mencapai sasaran visi Kabupaten Nganjuk “Terwujudnya Kabupaten Nganjuk Yang Maju Dan Bermartabat (Nganjuk Nyawiji Mbangun Deso Noto Kutho)”.